



**Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Lama Usaha terhadap Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM
(Studi pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri)**

Yuni Tri Rahayu

yunitri rahayu0703@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi

Roni

roni_18@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi

Yenny Ernitawati

yennyernitawati@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi

Jl. Pangeran Diponegoro, KM2 Pesantunan, Brebes, Kec Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa

Tengah.

Korespondensi penulis: yunitri rahayu0703@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effect of accounting knowledge, education level, work motivation, and length of business on accounting information in UMKM Mitra Mandiri actors. This research method is quantitative. The population is 120 businesses. The sample in this study is 55 respondents. The sampling technique uses the Slovin formula. Data analysis and hypothesis testing include validity testing, reliability testing and classical assumption testing. Data analysis uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that accounting knowledge has an effect on accounting information in UMKM Mitra Mandiri actors. While the variables of education level, work motivation, and length of business do not affect accounting information in UMKM Mitra Mandiri actors.*

Keywords: *Accounting Information; Work Motivation; Accounting Knowledge; Business Experience; Education Level;*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja, dan lama usaha terhadap informasi akuntansi pada pelaku UMKM Mitra Mandiri. Metode Penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi berjumlah 120 usaha. Sampel pada penelitian ini berjumlah 55 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Analisis data dan uji hipotesis meliputi uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap informasi akuntansi pada pelaku UMKM Mitra Mandiri. Sedangkan variabel tingkat pendidikan, motivasi kerja, dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap informasi akuntansi pada pelaku UMKM Mitra Mandiri.

Kata kunci: Informasi Akuntansi; Motivasi Kerja; Pengetahuan Akuntansi; Pengalaman Usaha; Tingkat Pendidikan;

LATAR BELAKANG

Pelaku usaha/organisasi ekonomi yang bergerak di bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tentu ingin merasakan kemajuan dan perkembangan usahanya. Keberhasilan usaha kecil dan menengah tidak lepas dari upaya pengelolaan dan kebijakan pengelolannya. Lebih lanjut, keberhasilan suatu perusahaan tidak lepas dari peran informasi akuntansi yang menunjang aktivitas perusahaan (Nirwana & Purnama, 2019).

Informasi akuntansi memegang peranan penting dalam pertimbangan seperti perencanaan, pemantauan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dalam berbagai aktivitas perusahaan.

Received Juni 30, 2024; Revised Juli 30, 2024; Agustus 31, 2024

** Yuni Tri Rahayu, yunitri rahayu0703@gmail.com*

Oleh karena itu, pengusaha harus mampu menganalisis dan memanfaatkan data akuntansi. Tentu saja para pebisnis juga mempunyai latar belakang pendidikan dan latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki agen ekonomi dengan informasi akuntansi, semakin baik kemampuan manajemen bisnis mereka. (S. Nurhayati, I. Ulum, 2019)

Terdapat berbagai jenis keterbatasan, seperti latar belakang akademis yang belum terbiasa dengan akuntansi, kurangnya disiplin dan kepedulian dalam praktik akuntansi, terbatasnya pengajaran akuntansi yang mudah dipahami, dan minimnya pelatihan yang diberikan oleh universitas dan lembaga pemerintah mempunyai dana yang cukup untuk mempekerjakan seorang akuntan untuk memfasilitasi kinerja akuntansi (Astuti & Khair, 2023). Pendidika merupakan faktor penting bagi kemampuan seseorang dalam bekerja dan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Keterampilan dan keahlian pelaku UMKM terutama ditentukan oleh tingkat pendidikan formalnya. Oleh sebab itu, tingginya tingkat pendidikan pelaku UMKM dapat mempengaruhi pengetahuan akuntansinya dan mempengaruhi informasi akuntansi dalam operasional bisnisnya.

Pengalaman adalah elemen yang sangat penting untuk mengembangkan sebuah usaha. Menurut (Prayoga et al., 2022) Pengalaman profesional berarti keterampilan, pengetahuan, dan keterampilan seseorang yang diperoleh melalui tindakan, reaksi, ketangkasan, dan berbagai eksperimen yang dilakukan selama suatu periode atau periode yang dihabiskan dalam pekerjaan tertentu. Semakin banyak pengalaman profesional yang dimiliki, semakin mampu pelaku usaha melakukan pekerjaan atau usahanya, semakin sempurna pola pikir dan sikap pelaku usaha ketika bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Beberapa dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja, dan pengalaman usaha terhadap penerapan informasi akuntansi pada UMKM telah dilakukan oleh lembaga-lembaga berikut (Jamil & Hidayat, 2022) menunjukkan hasil bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. (Tambunan, 2024) menunjukkan hasil bahwa tingkat pendidikan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi. (Purnaman & Faati, 2023) menunjukkan hasil bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi pada pelaku UMKM. (Purba & Khadijah, 2020) menunjukkan hasil bahwa pengalaman usaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi. Dari penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda-beda dan tidak konsisten, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian ini termasuk pengembangan dari penelitian (Jamil & Hidayat, 2022).

KAJIAN TEORITIS

Teori Kegunaan-Keputusan

Salah satu komponen teoriinormatif adalah teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi. Paradigma kegunaan keputusan pertama kali digunakan oleh Chambers. Pendekatan menampilkan pilihan berarti mencari tahu data apa yang diharapkan untuk mengejar suatu pilihan. Menurut teori kegunaan keputusan, pengguna informasi akuntansi harus mampu mengambil keputusan berdasarkan kualitas informasi yang digunakannya. Penyedia data akuntansi harus mempertimbangkan berbagai faktor ketika mengambil keputusan berdasarkan data akuntansi untuk menjamin bahwa laporan yang digunakan memenuhi persyaratan pengambil keputusan. Premis teori kegunaan-keputusan adalah bahwa akuntansi digunakan untuk menyediakan data keuangan tentang suatu organisasi untuk tujuan pengambilan keputusan.

Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif mengenai aktivitas entitas ekonomi untuk disebarkan kepada pihak yang relevan yang berguna untuk pengambilan keputusan demi kelangsungan dan peningkatan perusahaan (Laraswati et al., 2021). Informasi akuntansi merupakan informasi penting yang membantu mengatur perusahaan dari berbagai masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Informasi akuntansi merupakan informasi yang mempunyai kontribusi signifikan terhadap aktivitas pengambilan keputusan perusahaan (Kustina & Utami, 2022).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Menurut (Vinatra et al., 2023) UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Istilah ini merujuk pada sektor bisnis yang terdiri dari usaha dengan skala kecil hingga menengah, yang meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena mereka berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mempromosikan inklusi sosial.

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia, UMKM adalah unit usaha yang memiliki ciri-ciri jumlah aset atau nilai penjualan tahunan tertentu yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah, serta memiliki kepemilikan dan pengoperasian yang dikelola oleh satu atau beberapa orang warga negara Indonesia. Menurut Direktorat Jendral Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil Menengah, UMKM adalah unit usaha yang memiliki jumlah pekerja tidak melebihi 200 orang dan memiliki aset tidak lebih dari Rp 10 miliar. Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 17/Per/M.KUKM/XII/2015, UMKM adalah usaha yang memiliki jumlah aset paling banyak Rp 500 juta (untuk usaha mikro), Rp 10 miliar (untuk usaha kecil), dan Rp 50 miliar untuk usaha menengah (Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 17/Per/M.KUKM/XII/2015, n.d.)

Pengetahuan Akuntansi

Menurut (Baviga, 2022) pengetahuan akuntansi adalah suatu pemahaman yang jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Pengetahuan adalah sebuah pengalaman dan wawasan terhadap suatu hal yang dapat digunakan sebagai pertimbangan ketika menilai informasi baru atau mengevaluasi keadaan yang relevan. Akuntansi adalah sebuah proses yang dapat menghasilkan laporan keuangan dimana laporan tersebut akan digunakan sebagai alternatif pengambilan keputusan (Risa et al., 2021).

Tingkat Pendidikan

Dalam KBBI tingkat pendidikan adalah tahap yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan para peserta didik, keluasan bahan pengajaran, dan tujuan pendidikan yang dicantumkan dalam kurikulum. Menurut (Sarkar Phyllis et al., 2022) tingkat pendidikan adalah tingkatan atau tahapan pendidikan yang harus ditempuh berdasarkan tingkat perkembangan dari peserta didik, tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan yang ingin dikembangkan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin meningkatkan kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar peraturan yang berlaku, karena tingkat pendidikan pelaku UMKM sangat mempengaruhi bagaimana sistem akuntansi dalam pelaporan keuangan UMKM tersebut.

Motivasi Kerja

Menurut (Liana & Neva Denjayanti, 2022) motivasi kerja merupakan proses dimana untuk mendorong dan mengarahkan seseorang untuk meningkatkan kualitas diri sehingga seiring dengan tujuan organisasi. Motivasi kerja dalam dunia kerja sangat membantu perkembangan dan pertumbuhan usaha. Dimana terdapat sebuah motivasi untuk melakukan segala sesuatu yang membangun semangat dan bekerja lebih baik untuk usaha yang dijalankan. (Adha et al., 2019) mendefinisikan motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi tersebut adalah intensitas, arah, dan ketekunan. Intensitas berhubungan dengan seberapa giat seseorang berusaha. Ini adalah elemen yang paling banyak mendapat perhatian ketika membicarakan tentang motivasi. Namun intensitas yang tinggi sepertinya tidak akan menghasilkan prestasi kerja yang memuaskan kecuali upaya tersebut dikaitkan dengan arah yang menguntungkan organisasi. Dengan demikian kita harus mempertimbangkan kualitas serta intensitas upaya secara bersamaan. Upaya yang diarahkan dan konsisten dengan tujuan-tujuan organisasi merupakan jenis upaya yang seharusnya kita lakukan. Terakhir, motivasi memiliki dimensi ketekunan. Dimensi ini merupakan ukuran mengenai seberapa lama seseorang bisa mempertahankan usahanya. Individu-individu yang terinovasi bertahan melakukan suatu tugas dalam waktu yang cukup lama demi mencapai tujuan mereka.

Lama Usaha

Menurut (Purba & Khadijah, 2020) pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Pemilik usaha akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk disiapkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha dalam operasional perusahaan yang sudah dijalankan. Semakin lama perusahaan beroperasi informasi akuntansi semakin dibutuhkan, karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah pelaku UMKM Mitra Mandiri yang ada di Brebes. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini yaitu pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes yang beranggotakan 120 orang. Menghitung ukuran sampel menggunakan teknik slovin, jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah 10-20% dari populasi penelitian. Jumlah UMKM Mitra Mandiri sebanyak 120 sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dari hasil penghitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,1)^2} = 54,5$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden adalah 55 dari seluruh total pelaku UMKM Mitra Mandiri.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Data diolah menggunakan SPSS 22. Analisis data

dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolonieritas), uji koefisien determinasi, uji f, uji regresi linear berganda, dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum UMKM Mitra Mandiri

UMKM Mitra Mandiri merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang beralamat di Jl. Kyai Cholid Timur No. 20, Kel. Pasarbatang, Kec Brebes-Kabupaten Brebes. Ketua dari UMKM Mitra Mandiri adalah Bapak Dumadi, S.Mn., M.M.

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Mitra Mandiri Brebes sebanyak 55 responden. Setiap responden akan mengisi kuesioner yang dibagikan oleh peneliti serta mencantumkan identitas yang tertera dalam kolom kuesioner yang dibagikan. Adapun identitas responden dari sampel yang mengisi kuesioner yang sudah dibagikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Keterangan	Kategori	Jumlah	Persentase %
Jenis Kelamin	Laki-laki	15	27,3%
	Perempuan	40	72,7%
Jenis Usaha	Dagang	53	96,4%
	Jasa	2	3,6%
Pendidikan Terakhir	SD	16	29,1%
	SMP	10	18,2%
	SMA	23	41,8%
	D3	2	3,6%
	S1	3	5,5%
	S2	1	1,8%
Lama Usaha	1-5 tahun	33	60%
	6-10 tahun	14	25,5%
	>10 tahun	8	14,5%

Analisis Data

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Informasi Akuntansi (Y)

Variabel	Item	r Hitung	R Tabel	Ket.	Cronbach's	Ket.
Informasi Akuntansi (Y)	SU1	0,906	0.2656	Valid	0.800	Reliabel
	SU2	0,926	0.2656	Valid		
	SU3	0,88	0.2656	Valid		
	SU4	0,658	0.2656	Valid		
	SU5	0,342	0.2656	Valid		

Berdasarkan hasil penelitian pengujian validitas yang dapat dilihat ada tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa 5 item yang digunakan pada variabel sustainabilitas UMKM valid. Hal ini dilihat dari nilai *r* hitung yang dihasilkan lebih besar dari *r* tabel (0,2656). Sedangkan *cronchbach's alpha* sebesar 0,800 (>0,60), maka dapat disimpulkan bahwa setiap item kuesioner reliabel.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1)

Variabel	Item	r Hitung	R Tabel	Ket.	Cronbach's Alpha	Ket.
Pengetahuan Akuntansi (X1)	SU1	0,99	0.2656	Valid	0.995	Reliabel
	SU2	0,991	0.2656	Valid		
	SU3	0,988	0.2656	Valid		
	SU4	0,993	0.2656	Valid		
	SU5	0,986	0.2656	Valid		

Variabel sustainabilitas UMKM diukur dengan 5 item kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian pengujian validitas yang dapat dilihat ada tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa 5 item yang digunakan pada variabel sustainabilitas UMKM valid. Hal ini dilihat dari nilai *r* hitung yang dihasilkan lebih besar dari *r* tabel (0,2656). Sedangkan *cronchbach's alpha* sebesar 0,995 (>0,60), maka dapat disimpulkan bahwa setiap item kuesioner reliabel

Tabel 4. Uji Validitas Tingkat Pendidikan (X2)

Variabel	Item	r Hitung	R Tabel	Ket.	Cronbach's Alpha	Ket.
Tingkat Pendidikan (X2)	SU1	0.521	0.2656	Valid	0.809	Reliabel
	SU2	0.801	0.2656	Valid		
	SU3	0.608	0.2656	Valid		
	SU4	0.654	0.2656	Valid		
	SU5	0.843	0.2656	Valid		
	SU6	0.669	0.2656	Valid		
	SU7	0.612	0.2656	Valid		
	SU8	0.528	0.2656	Valid		

Variabel sustainabilitas UMKM diukur dengan 5 item kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian pengujian validitas yang dapat dilihat ada tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa 8 item yang digunakan pada variabel sustainabilitas UMKM valid. Hal ini dilihat dari nilai *r* hitung yang dihasilkan lebih besar dari *r* tabel (0,2656). Sedangkan *cronchbach's alpha* sebesar 0,809 (>0,60), maka dapat disimpulkan bahwa setiap item kuesioner reliabel

Tabel 5 Uji Validitas Motivasi Kerja

Variabel	Item	r Hitung	R Tabel	Ket.	Cronbach's Alpha	Ket.
Motivasi Kerja (X3)	SU1	0.734	0.2656	Valid	0.673	Reliabel
	SU2	0.466	0.2656	Valid		
	SU3	0.759	0.2656	Valid		
	SU4	0.575	0.2656	Valid		
	SU5	0.746	0.2656	Valid		

Variabel sustainabilitas UMKM diukur dengan 5 item kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian pengujian validitas yang dapat dilihat ada tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa 8 item yang digunakan pada variabel sustainabilitas UMKM valid. Hal ini dilihat dari nilai r hitung yang dihasilkan lebih besar dari r tabel (0,2656). Sedangkan *cronbach's alpha* sebesar 0,673 (>0,60), maka dapat disimpulkan bahwa setiap item kuesioner reliabel.

Tabel 6. Uji Validitas Lama Usaha

Variabel	Item	r Hitung	R Tabel	Ket.	Cronbach's Alpha	Ket.
Lama Usaha (X4)	SU1	0.737	0.2656	Valid	0.856	Reliabel
	SU2	0.797	0.2656	Valid		
	SU3	0.845	0.2656	Valid		
	SU4	0.873	0.2656	Valid		
	SU5	0.747	0.2656	Valid		

Variabel sustainabilitas UMKM diukur dengan 5 item kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian pengujian validitas yang dapat dilihat ada tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa 8 item yang digunakan pada variabel sustainabilitas UMKM valid. Hal ini dilihat dari nilai r hitung yang dihasilkan lebih besar dari r tabel (0,2656). Sedangkan *cronbach's alpha* sebesar 0,856 (>0,60), maka dapat disimpulkan bahwa setiap item kuesioner reliabel.

Uji Asumsi Klasik

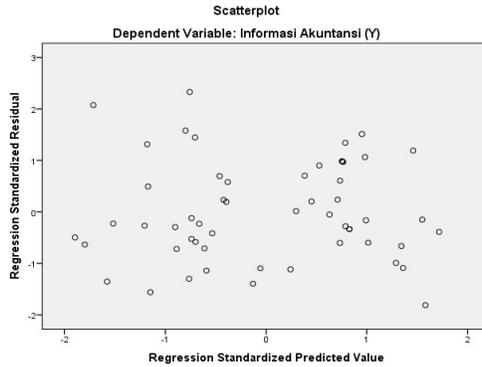
Uji Normalitas

Tabel 7. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.37996194
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.062
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c

Berdasarkan tabel 7. Dapat dilihat bahwa diketahui nilai signifikansi 0,072 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan diagram scatterplot diatas, data tidak tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, secara titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, ini membuktikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolonieritas

Tabel 8. Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	.940	5.021		.187	.852		
Pengetahuan Akuntansi (X1)	.450	.086	.686	5.245	.000	.366	2.730
Tingkat Pendidikan (X2)	.190	.144	.175	1.321	.192	.357	2.801
Motivasi Kerja (X3)	.140	.158	.075	.887	.380	.887	1.127
Pengalaman Usaha (X4)	-.043	.096	-.039	-.449	.656	.823	1.215

Berdasarkan data tabel 8. pengetahuan akuntansi $0,366 > 0,10$ dengan nilai VIF $2.730 < 10,00$, tingkat pendidikan $0,357 > 0,10$ dengan nilai VIF $2.801 < 10,00$, motivasi kerja $0,887 > 0,10$ dengan nilai VIF $1.127 < 10,00$ dan pengalaman usaha $0,823 > 0,10$ dengan nilai VIF $1,215 < 10,00$. Dengan demikian maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai-nilai pada kolom B yaitu nilai constant sebesar 0.940; nilai pengetahuan akuntansi sebesar 0.450; tingkat pendidikan sebesar 0.190, motivasi kerja sebesar 0.140 dan pengalaman usaha sebesar - 0.043 sehingga :

$$Y = 0.940 + (0.450)X_1 + (0.190)X_2 + (0.140)X_3 + (- 0.043)X_4$$

- a. Konstanta sebesar 0.940, diartikan bahwa apabila semua variabel bebas yang meliputi pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman usaha

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.940	5.021		.187	.852
Pengetahuan Akuntansi (X1)	.450	.086	.686	5.245	.000
Tingkat Pendidikan (X2)	.190	.144	.175	1.321	.192
Motivasi Kerja (X3)	.140	.158	.075	.887	.380
Lama Usaha (X4)	-.043	.096	-.039	-.449	.656

berpengaruh pada informasi akuntansi pada pelaku UMKM Mitra Mandiri sebesar 0.940.

- b. Nilai koefisien $b_1 = 0.450$ artinya variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pengetahuan akuntansi sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Mitra Mandiri sebesar 0.450 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien $b_2 = 0.190$ artinya variabel tingkat pendidikan memiliki nilai koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tingkat pendidikan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Mitra Mandiri sebesar 0.190 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- d. Nilai koefisien $b_3 = 0.140$ artinya variabel motivasi kerja memiliki nilai koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap motivasi kerja sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Mitra Mandiri sebesar 0.140 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- e. Nilai koefisien $b_4 = -0,043$ artinya variabel lama usaha memiliki nilai koefisien negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman usaha sebesar satu satuan akan menyebabkan penurunan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Mitra Mandiri sebesar -0,043 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 9. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.940	5.021		.187	.852
Pengetahuan Akuntansi (X1)	.450	.086	.686	5.245	.000
Tingkat Pendidikan (X2)	.190	.144	.175	1.321	.192
Motivasi Kerja (X3)	.140	.158	.075	.887	.380
Lama Usaha (X4)	-.043	.096	-.039	-.449	.656

- a. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1)

Berdasarkan hasil analisis dari tabel diatas diperoleh nilai t hitung (5.245) > tabel t (2.005) dan sig (0.000) < 0.05 maka disimpulkan Pengetahuan Akuntansi (X1) berpengaruh terhadap informasi akuntansi (Y) pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri.

b. Variabel Tingkat Pendidikan (X2)

Berdasarkan hasil analisis dari tabel diatas diperoleh nilai t hitung (1.321) < tabel t (2.005) dan sig (0.192) > 0.05 maka disimpulkan Tingkat Pendidikan (X2) tidak berpengaruh terhadap informasi akuntansi (Y) pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri.

c. Variabel Motivasi Kerja (X3)

Berdasarkan hasil analisis dari tabel diatas diperoleh nilai t hitung (0.887) < tabel t (2.005) dan sig (0.380) > 0.05 maka disimpulkan Motivasi Kerja (X3) tidak berpengaruh terhadap informasi akuntansi (Y) pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri.

d. Variabel Lama Usaha (X4)

Berdasarkan hasil analisis dari tabel diatas diperoleh nilai t hitung (-0.449) < tabel t (2.005) dan sig (0.656) > 0.05 maka disimpulkan lama usaha (X4) tidak berpengaruh dan negatif terhadap informasi akuntansi (Y) pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri

Uji F

Tabel 10. Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	670.678	4	167.669	27.409	.000 ^b
Residual	305.868	50	6.117		
Total	976.545	54			

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, didapatkan nilai f hitung (27.409) > f tabel (2.790) dan sig (0.000) < 0.05, maka disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Pengetahuan Akuntansi (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Motivasi Kerja (X3), dan Pengalaman Usaha (X4) secara simultan terhadap Informasi Akuntansi (Y) sehingga H5 diterima dan H0 ditolak.

Uji Koefisien Detreminasi

Tabel 11. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.687	.662	2.473

Dari hasil *output* diatas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 68,7%. Dapat diartikan bahwa informasi akuntansi pada pelaku UMKM Mitra Mandiri dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman usaha sebesar 68,7%. Sedangkan sisanya 31,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 22 telah dilakukan pengujian hipotesis secara parsial. Pada pengujian ini diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS versi 22 pada penelitian ini diperoleh nilai B sebesar 0,450, nilai t sebesar 5,245 dan nilai signifikasi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,025). Hal ini menunjukkan bahwa

pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap informasi akuntansi pada pelaku UMKM Mitra Mandiri.. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H1 diterima.

Pengetahuan akuntansi meliputi serangkain pengetahuan mulai dari pencatatan buku kas masuk, buku kas keluar, pembelian, penjualan sampai dengan pelaporan keuangan yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Pengetahuan akuntansi ini bertujuan untuk menata pencatatan akuntansi yang terstruktur terhadap informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jamil & Hidayat, 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini berpengaruh terhadap informasi akuntansi pada pelaku UMKM Mitra Mandiri., hal ini dikarenakan pelaku UMKM Mitra Mandiri banyak mengetahui tentang akuntansi yang sesuai dengan ketentuannya.

2. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS versi 22 pada penelitian ini diperoleh nilai B sebesar 0,190, nilai t sebesar 1,321 dan nilai signifikansi sebesar 0,192 lebih besar dari 0,05 ($0,192 > 0,025$). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap informasi akuntansi pada pelaku UMKM Mitra Mandiri.. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H2 ditolak.

Tingkat pendidikan meliputi tingkat sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), diploma (D3), sarjana (S1) dan tingkatan lainnya. Tingkat pendidikan ini memiliki tujuan agar pelaku UMKM bisa mengetahui lebih banyak tentang akuntansi sesuai dengan tingkat pendidikannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Tambunan, 2024) dan Fithorihah, Siti dan Pranaditya (2019) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap informasi akuntansi.

3. Tingkat pendidikan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap informasi akuntansi pada pelaku UMKM Mitra Mandiri., hal ini terjadi karena tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM Mitra Mandiri.masih dibilang rendah yang didominasi pelaku UMKM yang tingkat pendidikannya hanya sampai sekolah menengah pertama (SMA) sehingga tidak berpengaruh terhadap informasi akuntansi.

4. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS versi 22 pada penelitian ini diperoleh nilai B sebesar 0,140 , nilai t sebesar 0,887 dan nilai signifikansi sebesar 0,380 lebih besar dari 0,05 ($0,380 > 0,05$). Ini menunjukkan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap informasi akuntansi pada pelaku UMKM Mitra Mandiri.. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H3 ditolak.

Motivasi kerja meliputi target usaha, pelaksanaan, keberhasilan dan pertanggung jawaban pada usaha yang dijalankan. Motivasi kerja bertujuan untuk menentukan target yang akan di capai pada usahanya. Dalam informasi akuntansi motivasi kerja dilakukan untuk mempelajari tentang akuntansi dan meningkatkan pemahaman akuntansi dalam menjalankan usaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh (S. Nurhayati, I. Ulum, 2019) yang menyatakan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap informasi akuntansi. Motivasi kerja dalam penelitian tidak berpengaruh terhadap informasi akuntansi, hal ini terjadi karena pelaku UMKM di Mitra Mandiri tidak selalu menentukan target yang akan dijalankan dalam usahanya sehingga dalam informasi akuntansi tidak berpengaruh.

5. Pengaruh Lama Usaha terhadap Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS versi 22 pada penelitian ini diperoleh nilai B -0,043, nilai t sebesar -0,449 dan nilai signifikansi sebesar 0,656 lebih besar dari 0,05 ($0,656 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap informasi akuntansi pada pelaku UMKM Mitra Mandiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H4 ditolak.

lama usaha meliputi kejadian yang terjadi di tahun sebelumnya, pengalaman bisa berasal dari orang tua atau yang lainnya. Pengalaman usaha bertujuan untuk mengurangi kesalahan yang terjadi untuk masa yang akan mendatang.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Purnaman & Faati, 2023) dan (Purba & Khadijah, 2020) yang menyatakan bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap informasi pada pelaku UMKM. Pengalaman usaha dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap informasi akuntansi pada pelaku UMKM Mitra Mandiri., hal ini terjadi karena kebanyakan pelaku UMKM Mitra Mandiri. menjalankan usaha tidak secara turun temurun entah dari orang tua, saudara atau yang lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan akuntansi terdapat pengaruh terhadap informasi akuntansi pada pelaku UMKM Mitra Mandiri, maka pelaku UMKM Mitra Mandiri cenderung menggunakan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku.
2. Tingkat pendidikan tidak terdapat pengaruh terhadap informasi akuntansi pada pelaku UMKM Mitra Mandiri, maka pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan tinggi tidak menjamin informasi akuntansi yang benar karena pendidikan yang tinggi belum tentu memiliki pengalaman dalam menjalankan usaha.
3. Motivasi kerja tidak terdapat pengaruh terhadap informasi akuntansi pada pelaku UMKM Mitra Mandiri, maka pelaku UMKM Mitra Mandiri cenderung tidak memiliki target dalam menjalankan usaha walaupun kebanyakan usaha yang dijalankan masih pada skala menengah ke bawah.
4. Tidak terdapat pengaruh lama usaha terhadap informasi akuntansi pada pelaku UMKM Mitra Mandiri. Pelaku UMKM Mitra Mandiri cenderung menjalankan usaha tidak sesuai dengan pengalaman yang dimiliki. Pengalaman ini diukur dengan lamanya usaha yang dijalankan, semakin lama usaha yang dijalankan semakin baik informasi akuntansi yang digunakan pada pelaku UMKM Mitra Mandiri.

DAFTAR REFERENSI

- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>
- Astuti, F., & Khair, U. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja Dan

- Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Membuat Laporan Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu). *Jurnal Economic Edu*, 4(1), 131–143.
- Baviga, R. (2022). Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 173–194. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i2.35>
- Deswanti, A. I., Novitasari, D., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan: Narrative Literature Review. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(3), 34–40.
- Dos Santos Albuquerque, M., Souza Silva, C. D., Moreira Gomes, D., Mesquita Mororó Pinto, M., & Passos de Vasconcelos, S. (2023). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PELATIHAN AKUNTANSI, JENJANG PENDIDIKAN DAN LAMA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KULINER DI KABUPATEN SUBANG. *Cadernos ESP*, 17(1), e1516. <https://doi.org/10.54620/cadesp.v17i1.1516>
- Etik Setyorini, E. S., & Hanifah Noviandari. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Komitmen terhadap Kinerja Karyawan. *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(1), 47–61. <https://doi.org/10.54396/qlb.v3i1.295>
- Hadiyat, Y. R. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 37–42. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i1.4058>
- Iskandar, K. A., & Safrianto, A. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 21(1), 14–20. <https://doi.org/10.35137/jei.v21i1.403>
- Jamil, S., & Hidayat, D. (2022). Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis 2022 Fakultas Ekonomi-UNISLA Lamongan. *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 454–467.
- Kamsidah. (2022). *Optimalkan Potensi UMKM terhadap PDB Indonesia melalui Lelang UMKM*. Djkkn.Kemenkeu.Go.Id. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/15395/Optimalkan-Potensi-UMKM-terhadap-PDB-Indonesia-melalui-Lelang-UMKM.html>
- Kaukab, M. E., Nur setya handayani, & Yuwono, W. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28–41. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>
- Ketut Tanti Kustina1, L. P. S. U. (2022). P-Issn : 2776-3145 E-Issn : 2776-3226. *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*, 2(1).
- Kustina, K. T., & Utami, L. P. S. (2022). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Journal of Financial and Tax*, 2(1), 13–31. <https://doi.org/10.52421/fintax.v2i1.194>
- Lestanti, D. (2016). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Boyolali. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi*, 1–23.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Liana, Y., & Neva Denjayanti, R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi Pada Umkm (Studi Pada Umkm Paguyuban Keripik Tempe Sanan Kota Malang). *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(2), 251–256. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v15i2.760>
- Mawarni, S. A., & Nuraini, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 441–450. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.927>
- Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengalaman

- Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 163–171.
- Mufidah, E. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Pasuruan. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 2(2), 29. <https://doi.org/10.30587/jre.v2i2.963>
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881>
- Nuryani, A. R., & Murdianto. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial dalam Film Animasi Upin dan Ipin (Musim Sembilan Tajuk Kedai Makan Upin dan Ipin). *Qalamuna*, 11(2), 35–43.
- Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 17/Per/M.KUKM/XII/2015. <http://jdih.kemenkopukm.go.id/arsip/lembaran-negara/lembaran-negara-tahun-2006-%0Anomor-1321-1329/>
- Prayoga, A., Kumala Wulandari, H., Dumadi, & Ernitawati, Y. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 5454–5464. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3035163>
- Purba, N. M. B., & Khadijah. (2020). Analisis Skala Usaha , Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 114–119.
- Purnaman, S. M. N., & Faati, R. (2023). ... Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2, 511–522. <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/103%0Ahttp://jak.uho.ac.id/index.php/journal/article/download/103/64>
- Risa, E., Agussalim, M., & Putri, A. S. R. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di KotaPadang. *Pasero Jurnal*, 3(4), 903–915.
- S. Nurhayati, I. Ulum, N. S. (2019). *PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UKM DI KOTA BATU*. 1(5), 1056–1063.
- Sarkar Phyllis, A. K., Tortora, G., & Johnson, I. (2022). Marsella. *The Fairchild Books Dictionary of Textiles*, 1(1), 131–139. <https://doi.org/10.5040/9781501365072.09882>
- Susanto, A. D. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi oleh Pelaku Usaha Mikro dalam Pengambilan Keputusan Usaha. *Jurnal Akuntansi*, 1–11. www.ukmindonesia.id/Potret
- Tambunan. (2024). *Pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku umkm di kota bima*. 177–188.
- Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>